

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN ORANG ARAB DI AMERIKA MEMBAWA
SALIB, TETAPI TIDAK MENGETI BAGAIMANA
TUHAN MELALUI ROH SUCI INKARNASI
SEBAGAI MANUSIA DALAM RAHIM MARIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN ORANG ARAB DI AMERIKA MEMBAWA SALIB,
TETAPI TIDAK MENGETRI BAGAIMANA TUHAN MELALUI ROH SUCI
INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DALAM RAHIM MARIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian orang Arab di Amerika membawa salib, tetapi tidak mengerti bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian orang Arab di Amerika membawa salib, tetapi tidak mengerti bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian orang Arab di Amerika membawa salib, tetapi tidak mengerti bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian orang Arab di Amerika membawa salib, tetapi tidak mengerti bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian orang Arab di Amerika membawa salib, tetapi tidak mengerti bagaimana Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN ORANG ARAB DI AMERIKA MEMBAWA SALIB, TETAPI TIDAK MENGETAHUI BAGAIMANA TUHAN MELALUI ROH SUCI INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DALAM RAHIM MARIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah disini, Allah telah membuka pintu rahasia, bagaimana Yesus ada dalam rahim Maria.

Nah berdasarkan kepada deklarasi Allah *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Apa sebenarnya *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)*

Ternyata kalau diteliti dari apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)* adalah pribadi Tuhan, dan Tuhan adalah roh.

Jadi, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan adalah roh sedangkan pribadi Tuhan adalah roh suci.

Sedangkan menurut Allah yang satu atau Tuhan yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38:*

72) atau "...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87) "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)

Nah sekarang, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87) yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12) ?

Nah jawabannya adalah "...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)

Jadi sebenarnya yang "...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) adalah "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah sekarang, mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan percaya bahwa Tuhan adalah roh dan pribadi Tuhan adalah roh suci ?

Nah jawabannya ada empat:

Pertama: penganut Ortodoks, Katolik, Protestan tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Tuhan atau partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk oleh energi Tuhan atau oleh energi Allah atau oleh energi Jahve atau oleh energi Jehovah.

Kedua: penganut Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya bahwa dalam tubuh manusia ada Tuhan atau ada Allah atau ada Jahve atau ada Jehovah. Kalau ada Tuhan atau ada Allah atau ada Jahve atau ada Jehovah dalam tubuh manusia, maka itu bukan manusia tetapi Tuhan sendiri. Jadi Tuhan dalam tubuh Tuhan.

Ketiga: Karena Tuhan tidak kelihatan, maka Tuhan adalah roh dan memiliki pribadi, yang disebut pribadi Tuhan atau disebut juga roh suci.

Keempat: Agar supaya Tuhan bisa kelihatan oleh mata manusia, maka Tuhan harus inkarnasi sebagai manusia. Tuhan inkarnasi sebagai manusia melalui roh suci atau pribadi Tuhan, dalam rahim Maria.

Nah sekarang, yang tidak bisa dibuktikan secara empiris oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan adalah bagaimana Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Nah, yang selalu dijadikan pegangan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan adalah "firman Tuhan" "jadi, jadilah"

Nah persoalannya sekarang adalah, kalau Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia dalam rahim Maria, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu akan menjadi Tuhan yang dua atau

Allah yang dua atau Jahve yang dua atau Jehovah yang dua. Kalau ditambah lagi pribadi Tuhan atau roh suci yang mengatakan "jadi, jadilah", maka pribadi Tuhan atau roh suci adalah juga Tuhan.

Nah sekarang timbul Tuhan yang tiga atau Allah yang tiga atau Jahve yang tiga atau Jehovah yang tiga.

Nah agar supaya Tuhan yang tiga atau Allah yang tiga atau Jahve yang tiga atau Jehovah yang tiga kembali menjadi Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, maka Tuhan atau roh yang dipanggil sebagai Bapak, bersatu dengan Tuhan dalam bentuk manusia yang dipanggil sebagai Yesus, tetapi setelah Yesus disalib dipanggil Kristus, juga bersatu dengan roh suci yang dipanggil sebagai pribadi Tuhan.

Jadi Bapak, Kristus, roh suci adalah tiga tapi sekaligus satu, karena Bapak, Kristus, roh suci tidak bisa dipisahkan.

Nah, disini kelihatan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter telah menipu mentah-mentah dengan konsepsi Tuhan tiga = Tuhan satu.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter telah menipu mentah-mentah dengan konsepsi Tuhan tiga = Tuhan satu ?

Karena dengan memanipulasi Tuhan tiga bersatu, tidak bisa dipisahkan, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak dilanggarnya.

Ini adalah penipuan secara terang-terangan yang dilakukan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Nah, jadi dengan memakai "firman Tuhan" "jadi, jadilah", yang diucapkan oleh pribadi Tuhan atau roh suci, maka disulap Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu menjadi Tuhan yang berwujud manusia.

Nah ini sebenarnya rahasia penipuan yang dilakukan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Padahal, sebenarnya, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah bahwa Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu bahwa **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen **"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** dan **"...dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)** **"...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).**

Jadi, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah yang **"...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)** adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen, atom oksigen membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ada dalam telur Maria dan DNA ada dalam keringat dan air ludah Yosef, dimana Yosef adalah teman hidup Maria, Yosef sudah tua dan tidak berkeinginan tidur intim dengan Maria.

Jadi DNA dari Yosef bukan dari sperma Yosef, tetapi DNA dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah, DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef akan membentuk manusia dalam rahim Maria.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Jadi sebenarnya, sampai matahari digulung, sekitar 4600 000000 tahun yang akan datang penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja tidak akan bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Paling yang bisa ditampilkan jutaan kali sebagai jawaban oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja adalah "firman Tuhan" "jadi, jadilah" yang sudah jadi lapuk dan tidak ada artinya lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*" "*...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" "*...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah disini, Allah telah membuka pintu rahasia, bagaimana Yesus ada dalam rahim Maria.

Nah berdasarkan kepada deklarasi Allah "*...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Apa sebenarnya "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)*

Ternyata kalau diteliti dari apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)*" adalah pribadi Tuhan, dan Tuhan adalah roh.

Jadi, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan adalah roh sedangkan pribadi Tuhan adalah roh suci.

Sedangkan menurut Allah yang satu atau Tuhan yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)*" "*...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah sekarang, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)*" yang "*...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* ?

Nah jawabannya adalah *"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Jadi sebenarnya yang *"...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)* adalah *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah sekarang, mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan percaya bahwa Tuhan adalah roh dan pribadi Tuhan adalah roh suci ?

Nah jawabannya ada empat:

Pertama: penganut Ortodoks, Katolik, Protestan tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Tuhan atau partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk oleh energi Tuhan atau oleh energi Allah atau oleh energi Jahve atau oleh energi Jehovah.

Kedua: penganut Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya bahwa dalam tubuh manusia ada Tuhan atau ada Allah atau ada Jahve atau ada Jehovah. Kalau ada Tuhan atau ada Allah atau ada Jahve atau ada Jehovah dalam tubuh manusia, maka itu bukan manusia tetapi Tuhan sendiri. Jadi Tuhan dalam tubuh Tuhan.

Ketiga: Karena Tuhan tidak kelihatan, maka Tuhan adalah roh dan memiliki pribadi, yang disebut pribadi Tuhan atau disebut juga roh suci.

Keempat: Agar supaya Tuhan bisa kelihatan oleh mata manusia, maka Tuhan harus inkarnasi sebagai manusia. Tuhan inkarnasi sebagai manusia melalui roh suci atau pribadi Tuhan, dalam rahim Maria.

Nah sekarang, yang tidak bisa dibuktikan secara empiris oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan adalah bagaimana Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Nah, yang selalu dijadikan pegangan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan adalah "firman Tuhan" "jadi, jadilah"

Nah persoalannya sekarang adalah, kalau Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia dalam rahim Maria, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu akan menjadi Tuhan yang dua atau Allah yang dua atau Jahve yang dua atau Jehovah yang dua. Kalau ditambah lagi pribadi Tuhan atau roh suci yang mengatakan "jadi, jadilah", maka pribadi Tuhan atau roh suci adalah juga Tuhan.

Nah sekarang timbul Tuhan yang tiga atau Allah yang tiga atau Jahve yang tiga atau Jehovah yang tiga.

Nah agar supaya Tuhan yang tiga atau Allah yang tiga atau Jahve yang tiga atau Jehovah yang tiga kembali menjadi Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, maka Tuhan atau roh yang dipanggil sebagai Bapak, bersatu dengan Tuhan dalam bentuk manusia yang dipanggil sebagai Yesus, tetapi setelah Yesus disalib dipanggil Kristus, juga bersatu dengan roh suci yang dipanggil sebagai pribadi Tuhan.

Jadi Bapak, Kristus, roh suci adalah tiga tapi sekaligus satu, karena Bapak, Kristus, roh suci tidak bisa dipisahkan.

Nah, disini kelihatan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter telah menipu mentah-mentah dengan konsepsi Tuhan tiga = Tuhan satu.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter telah menipu mentah-mentah dengan konsepsi Tuhan tiga = Tuhan satu ?

Karena dengan memanipulasi Tuhan tiga bersatu, tidak bisa dipisahkan, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu tidak dilanggarnya.

Ini adalah penipuan secara terang-terangan yang dilakukan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Nah, jadi dengan memakai "firman Tuhan" "jadi, jadilah", yang diucapkan oleh pribadi Tuhan atau roh suci, maka disulap Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu menjadi Tuhan yang berwujud manusia.

Nah ini sebenarnya rahasia penipuan yang dilakukan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Padahal, sebenarnya, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah bahwa Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu bahwa **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen **"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** dan **"...dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus...(AlBaqarah: 2: 87)** **"...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17).**

Jadi, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi Tuhan atau deklarasi Jahve atau deklarasi Jehovah yang **"...inkarnasi...sebagai manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)** adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...Roh Qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen membentuk Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ada dalam telur Maria dan DNA ada dalam keringat dan air ludah Yosef, dimana Yosef

adalah teman hidup Maria, Yosef sudah tua dan tidak berkeinginan tidur intim dengan Maria.

Jadi DNA dari Yosef bukan dari sperma Yosef, tetapi DNA dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah, DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef akan membentuk manusia dalam rahim Maria.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja.

Jadi sebenarnya, sampai matahari digulung, sekitar 4600 000000 tahun yang akan datang penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja tidak akan bisa membuktikan secara empiris, bagaimana Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Paling yang bisa ditampilkan jutaan kali sebagai jawaban oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Kardinal, Bishop, pendeta yang ada diseluruh gereja adalah "firman Tuhan" "jadi, jadilah" yang sudah jadi lapuk dan tidak ada artinya lagi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se